

PERAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV SDN SUKASARI 3 TANGERANG

Delia Putri Anjani¹, Erdhita Oktrifianty², Arry Patriasurya Azhar³

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

[¹deliaaputri08@gmail.com](mailto:deliaaputri08@gmail.com), [²erdhitaoktrifianty@gmail.com](mailto:erdhitaoktrifianty@gmail.com),

[³arry.azhar@gmail.com](mailto:arry.azhar@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di SDN Sukasari 3 Tangerang. Penelitian ini dilatar belakangi Pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Sukasari 3 Tangerang sudah berjalan kurang lebih selama 3 tahun terakhir, sejak pemerintah menetapkan program literasi, gerakan literasi yang sudah berjalan di sekolah SDN Sukasari 3 Tangerang sudah ada di fase Tahap pembiasaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas IV SDN Sukasari 3 Kota Tangerang sebanyak 21 siswa. dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 21 siswa terdapat 12 siswa dengan minat baca yang sangat tinggi, 6 siswa dengan minat baca tinggi, 3 untuk siswa dengan minat baca cukup dan 0 kurang. Secara keseluruhan minat baca siswa kelas IV di SDN Sukasari 3 Tangerang sudah mampu dalam memenuhi indikator. Untuk mengetahui minat baca siswa yaitu dapat diukur dari Atensi Membaca, Kegemaran Membaca, Waktu Membaca, dan Jumlah Buku Bacaan. Bahwa peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di SDN Sukasari 3 Tangerang sudah berhasil karena minat baca siswa yang sangat tinggi dan tinggi.

Kata Kunci : Peran Literasi, Meningkatkan Minat Baca, Siswa

THE ROLE OF LITERACY IN INCREASING READING INTEREST IN CLASS IV STUDENTS OF SDN SUKASARI 3 TANGERANG

Abstract: *This research aims to determine the role of literacy in increasing reading interest in class IV students at SDN Sukasari 3 Tangerang. The background to this research is that the implementation of the school literacy movement at SDN Sukasari 3 Tangerang has been running for approximately the last 3 years, since the government established the literacy program, the literacy movement that has been running at SDN Sukasari 3 Tangerang has been in the habituation phase. The method used in this research is the Qualitative Descriptive method. Data collection techniques were carried out using observation, questionnaires, interviews and documentation. The data triangulation used is source triangulation. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The subjects in this research were 21 class IV students at SDN Sukasari 3, Tangerang City. From the research results it was found that out of 21 students there were 12 students with very high interest in reading, 6 students with high interest in reading, 3 students with sufficient interest in reading and 0 less. Overall, the reading interest of class IV students at SDN Sukasari 3 Tangerang has been able to meet the indicators. To find out students' reading interest, it can be measured from Reading Attention, Reading Enjoyment, Reading Time, and Number of Books Read. That the role of literacy in increasing the reading interest of class IV students at SDN Sukasari 3 Tangerang has been successful because the students' interest in reading is very high and high.*

Keywords: Role of Literacy, Increasing Interest in Reading, Students.

PENDAHULUAN

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu usaha yang akan dilaksanakan secara keseluruhan serta berkelanjutan untuk mewujudkan sekolah menjadi pembelajaran yang memiliki warga literat dengan melibatkan masyarakat. Meningkatkan kesadaran siswa bahwa membaca sangat penting untuk menambah wawasan yang lebih luas merupakan tujuan dari Gerakan literasi sekolah. Pada pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah dasar dilakukan secara bertahap. Hal ini dipertimbangkan sesuai dengan kondisi dan kesiapan sekolah. Kesiapan yang dimaksud ini meliputi kesiapan fisik sekolah berupa sarana prasarana literasi dan kesiapan warga sekolah yang terdiri dari guru, orang tua, siswa serta masyarakat.

Literasi merupakan kemampuan untuk memahami dan mengakses sesuatu melalui kegiatan membaca, menyimak di dalam atau di luar kelas. Minat baca merupakan suatu keinginan yang tinggi untuk siswa melakukan kegiatan membaca. Minat baca ditingkatkan lewat kegiatan literasi, apabila siswa memiliki literasi maka minat bacanya tinggi. Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak agar tertarik, memperhatikan dan senang pada kegiatan membaca sehingga mereka mau melakukan kegiatan membaca atas kemauan mereka sendiri.

Literasi menurut (Hermawan et al., 2020), Literasi menjadi sangat penting hal ini sesuai dengan amanat pendidikan di Indonesia bahwa pendidikan saat ini terutama di tingkat SD dalam pembelajaran diarahkan pada penguatan literasi. Literasi merupakan sebuah kompleks yang memiliki makna kompleks, dinamis, yang terus ditafsirkan dan didefinisikan dengan beragam cara dan sudut pandang. Sedangkan pendapat Riley (Lestari et al., 2021), literasi merupakan dasar keberhasilan dalam pembelajaran hubungan antara keberhasilan pembelajaran dengan tingkat melek huruf terjadi melalui kurikulum dan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Literasi menurut (Nahason Bastin, 2022 istilah literasi sendiri adalah berasal dari Bahasa latin, yakni literatur atau artinya orang yang belajar. Literasi adalah bagian terpenting dalam kehidupan peserta didik. Literasi sendiri adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung serta problem solving pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat lain dari (Rokmana Rokmana et al., 2023) Literasi adalah mengenai membaca dan menulis yang berkaitan juga dengan cara membaca ataupun menulis baik itu puisi, pantun, cerpen, novel dan lain sebagainya. Literasi juga berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan kepada peserta didik di sekolah. Literasi juga dapat diartikan sebagai pengungkapan pikiran dengan mengukir lambang serta bahasa membentuk suatu pengertian. Sebagai makhluk sosial manusia memerlukan keterampilan dan kemampuan membaca dan menulis dalam kegiatan komunikasinya pada kehidupan sehari-hari.

Minat baca menurut (Bangsawan, 2023), minat baca dan membaca adalah dua hal yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Semakin tinggi minat baca seseorang, semakin sering pula ia membaca dan semakin luas pula pengetahuannya. Sebaliknya, semakin sering seseorang membaca, semakin besar pula kemungkinannya untuk mengembangkan minat baca yang lebih tinggi. Sedangkan menurut (Lutfi Nurtika, 2021), minat baca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi. Motivasi membaca mengandung pengertian kekuatan dalam diri yang mampu menarik perhatian individu untuk melakukan aktivitas, memahami informasi dan makna yang terkandung dalam bahasa tertulis.

Sedangkan menurut Oktrifianty (2023), “Minat membaca yang baik dan keterampilan membaca yang kuat tidak hanya berpengaruh terhadap kemampuan akademik saja, akan tetapi juga

membuka pintu bagi kemajuan pribadi dan profesional dimasa depan. Minat membaca dan keterampilan membaca adalah dua faktor kunci yang berperan penting dalam pembentukan dasar pendidikan siswa sekolah dasar. Menumbuhkan minat membaca yang kuat dan meningkatkan keterampilan membaca siswa pada tingkat yang tepat sangat penting untuk membantu mereka mengembangkan pemahaman yang baik, memperluas pengetahuan mereka, dan merangsang imajinatif kreatif mereka. Salah sumber daya yang mendukung perkembangan minat membaca dan keterampilan membaca adalah perpustakaan sekolah.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada wali kelas dan siswa kelas IV di SDN Sukasari 3 Tangerang diketahui, ada beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan minat baca, karena dilihat dari nilai akm literasi siswa dari 21 siswa terdapat 17 siswa mendapat nilai diatas rata-rata 75 dan 4 siswa mendapatkan nilai rata-rata dibawah 75.

METODE

Peneliti melakukan penelitian di di SDN Sukasari 3 Kota Tangerang. Berlokasi di Jl Jend. Sudirman No. 36, RT004/RW004, 7 Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118. Penelitian ini akan dilaksanakan 03 Juni 2024 dengan melakukan observasi, menyebarkan angket kepada siswa IV dengan tujuan mengetahui minat baca siswa. Dilanjutkan dengan wawancara siswa kelas IV, guru wali kelas IV dan guru bagian kurikulum serta dokumentasi Penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV SDN Sukasari 3 Tangerang. Jenis metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif artinya yaitu dengan menggunakan cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Mengungkapkan data berdasarkan fakta terkait permasalahan dengan menggunakan tulisan dan tulisan tersebut menggambarkan kondisi yang sebenar-benarnya. Jumlah siswa kelas IV SDN Taman Sukasari 3 Tangerang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini mengambil Sebagian siswa untuk dijadikan sampel wawancara yaitu 8 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan peneliti mendatangi langsung kelas IV untuk mengetahui kegiatan literasi selama dikelas, kemudian kuesioner/angket yang diberikan kepada 21 siswa yaitu siswa diminta untuk menjawab pernyataan terkait minat baca, dilanjutkan dengan wawancara terkait pertanyaan literasi serta minat baca, dengan peneliti mengambil sampel 8 siswa, selanjutnya dokumentasi terkait kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi dasar di sekolah sudah memasuki tahap pembiasaan dimana tahap ini melakukan membaca di 15 menit awal pembelajaran dan 15 menit setelah pembelajaran berlangsung, dalam kegiatan ini siswa rutin membaca buku sesuai buku yang siswa sukai dan siswa lebih sering membaca buku secara individu. Literasi yang sudah dilaksanakan di kelas IV SDN Sukasari 3 Tangerang, dalam penelitian ini sudah berjalan dengan baik. Literasi Perpustakaan Dengan adanya perpustakaan sekolah, pojok baca, buku- buku yang memadai, siswa dapat membaca baik buku pelajaran maupun buku non pelajaran seperti komik, fabel, cerpen, novel, dan buku cerita lainnya, lingkungan sekolah yang nyaman. Literasi Visual berdasarkan poin literasi visual dimana guru dapat berinteraksi langsung dengan siswa dengan beragam cara agar dapat memberikan penguatan literasi. Serta memahami secara mendalam tentang media apa saja yang akan digunakan untuk siswa dalam kegiatan literasi serta meningkatkan penggunaannya secara visual. Literasi Media yang dimana guru memberikan fasilitas bacaan selain buku bacaan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, agar

siswa memiliki pengetahuan luas serta semangat yang tinggi dalam kegiatan literasi. Literasi Teknologi Dimana guru dapat mengetahui hal apa saja yang ingin ditetapkan dalam pembuatan media teknologi serta bagaimana cara pemanfaatan teknologi bagi siswa agar terciptanya kegiatan literasi yang efektif.

Atensi membaca Dalam kegiatan membaca jika minat baca siswa tinggi maka akan terlihat dari besarnya perhatian yang ditunjukkan dalam membaca, terlihat siswa mampu fokus pada saat literasi berlangsung serta siswa dapat menunjukkan keseriusan membaca. Kegemaran membaca Siswa terlihat memiliki kemauan serta kegemaran dalam literasi, terlihat dari antusiasme siswa dalam literasi yaitu siswa menyukai buku bacaan yang ada di pojok baca kelas seperti komik, fabel, buku cerita lainnya yang dapat menjadikan kegiatan literasi menjadi bagian dari hobby yang sangat menyenangkan. Waktu membaca dengan adanya fasilitas sekolah yang memadai seperti adanya pojok baca dan perpustakaan sekolah yang nyaman, membuat siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca, untuk dapat memiliki minat baca yang tinggi. Jumlah buku bacaan Kegiatan literasi ini merupakan program rutin yang dilaksanakan siswa yang terdapat pada pojok baca di setiap kelas dan menjadikan di setiap sudut kelas sebagai tempat untuk meletakkan buku – buku koleksi seperti buku pelajaran, komik, buku cerita, fabel, dan buku – buku menarik lainnya yang masih berkaitan dengan siswa kelas IV.

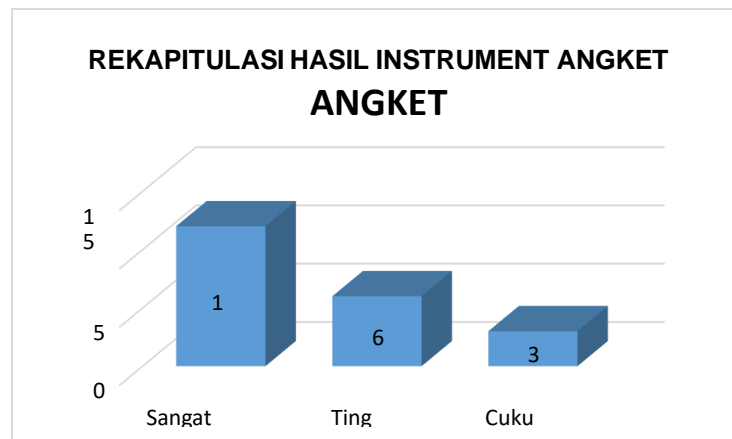
Tabel 4,1
Kriteria Minat Baca Siswa

Presentase Minat	Kategori Keaktifan
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$60\% < x \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup
$20\% < x \leq 40\%$	Kurang
$x \leq 20\%$	Sangat Kurang

(Valentina et al., 2022)

Grafik 4.1

Rekapitulasi Hasil Instrumen Angket Minat Baca Siswa



Berdasarkan grafik diatas diketahui siswa yang memiliki minat baca dengan kategori sangat tinggi yaitu 12 siswa, kategori tinggi 6 siswa, dan 3 siswa dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil angket. Siswa telah mengisi angket yang sudah diberikan secara langsung. Maka hasil dari pengisian angket tersebut menunjukkan minat baca siswa diartikan tinggi atau baik. Bahwa peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di SDN Sukasari 3 Tangerang dapat dikatakan berhasil dan berdampak positif untuk siswa dengan adanya literasi dapat meningkatkan minat baca siswa.

PENUTUP

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menguraikan serta mengolah data selama penelitian yang berjudul “Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV SDN Sukasari 3 Tangerang”. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi, pada saat di lapangan, maka dapat disimpulkan dari 5 indikator diatas mengenai literasi, bahwa Literasi dasar dilakukan oleh siswa dimana guru dapat memberikan motivasi serta dorongan untuk meningkatkan minat baca melalui keterampilan membaca, mendengar, berbicara, menulis, serta berhitung. Untuk menumbuhkan minat baca dapat dilakukannya dengan kegiatan literasi yang sudah rutin dilakukan setiap senin – sabtu dengan waktu 15 menit sebelum mulai pembelajaran serta 15 menit sebelum pembelajaran berakhir, tersedianya pojok baca kelas, motivasi dari guru maupun orangtua siswa. Literasi perpustakaan dimana guru dan pihak sekolah dapat memberikan fasilitas kepada siswa untuk memudahkan siswa membaca agar lebih produktif, dengan adanya perpustakaan sekolah, pojok baca, buku-buku yang memadai. Literasi visual dimana guru dapat berinteraksi langsung dengan siswa dengan beragam cara agar dapat memberikan penguatan literasi. Dalam menanamkan minat baca siswa melalui kegiatan literasi visual dapat dilakukan dengan teknik membaca sambil bermain games.

Literasi media yang dimana guru memberikan fasilitas bacaan selain buku bacaan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, agar siswa memiliki pengetahuan luas serta semangat yang tinggi dalam kegiatan literasi, dengan cara melakukan kegiatan literasi media, dengan teknik membaca menggunakan *E-Book*. Literasi teknologi dimana guru dapat mengetahui hal apa saja yang ingin ditetapkan dalam pembuatan media literasi teknologi serta bagaimana cara pemanfaatan teknologi bagi siswa agar terciptanya kegiatan literasi yang efektif, seperti menggunakan media proyektor untuk menampilkan bacaan agar siswa tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil angket siswa kelas IV yang didapatkan secara keseluruhan dan positif. Dapat disimpulkan dari hasil angket bahwa minat baca siswa jauh lebih baik setelah adanya literasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai literasi siswa yang sebelumnya ada 4 dari 21 siswa yang minat bacanya kurang, dengan adanya literasi didapatkan hasil bahwa 21 siswa terdapat 12 siswa dengan minat baca yang sangat tinggi, 6 siswa dengan minat baca tinggi, 3 siswa dengan minat baca cukup.

Secara keseluruhan peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di SDN Sukasari 3 Tangerang, dapat peneliti katakan berhasil karena sudah mampu dalam memenuhi indikator literasi serta minat baca yaitu siswa memiliki kesiapan yang baik serta memiliki minat baca yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsawan, I. P. R. (2023). *MENGEMBANGKAN MINAT BACA*.
- Hermawan, R., Rumaf, N., & Solehun, S. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar.
- Lutfi Nurtika. (2021). *STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BACA PADA MASA PANDEMI*.
- Nahason Bastin. (2022). *KETERAMPILAN LITERASI, MEMBACA, DAN MENULIS*.
- Oktrifianty, E. (2023). *Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Dan Keterampilan Membaca Siswa Di SDN Porisgaga 1*
- Rokmana Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, & Syarah Veniaty. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar.